

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa

1. Berdasarkan Peraturan Menteri perhubungan Nomor PM 2 Tahun 2022 mengenai pemberian subsidi pada angkutan umum, peneliti menyimpulkan bahwa program Teman Bus Trans Banjarbakula didukung oleh manajemen pengelola dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi yang meliputi sistem operasional, sistem pemeliharaan, sistem pengelolaan keuangan, dan sistem SDM dengan digitalisasi untuk menuju angkutan umum yang lebih profesional.
2. Program dari angkutan umum bersubsidi Trans Banjarbakula berjalan kurang efektif meskipun telah mencapai sejumlah kesuksesan dalam meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat kota karena berhasil menarik minat masyarakat Banjarmasin terhadap angkutan umum modern, namun masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan banyaknya kendala operasional yang terjadi khususnya upaya pemerintah yang belum menyelesaikan aplikasi Teman Bus, belum menyelesaikan masalah mengenai titik halte, dan masih ada beberapa halte yang belum dibangun. Oleh karena itu peran pemerintah masih sangat dibutuhkan dalam program ini dan kesadaran masyarakat juga menjadi hal yang penting mengingat

kendala-kendala yang terjadi juga berasal dari kebiasaan masyarakat yang terlalu sering menyepelekan peraturan yang sudah di buat.

B. Saran

1. Perbaikan Infrastruktur dan Sarana:

- a. Prioritaskan pembangunan halte baru di tempat-tempat yang sangat diperlukan dan strategis untuk melayani penumpang.
- b. Tingkatkan dan perbaiki GPS dan sistem pelacakan untuk memastikan penumpang dapat melihat keberadaan bus secara akurat melalui aplikasi.

2. Sosialisasi yang lebih intensif:

- a. Teruskan upaya sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem pembayaran non-tunai, manfaat, dan cara penggunaannya.
- b. Libatkan media sosial, kampanye publik, dan materi edukatif untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang cara menggunakan program ini dengan efisien.

3. Keterlibatan Pemerintah Daerah:

Pemerintah daerah harus berperan aktif dalam mengatasi masalah-masalah seperti perizinan dan perencanaan jalur, serta berkolaborasi dengan pihak terkait untuk memastikan keselarasan antara angkutan umum tradisional dan Program Teman Bus.

4. Evaluasi Rutin dan Perbaikan Terus-Menerus:

- a. Bentuk tim khusus yang terlibat dalam evaluasi dan perbaikan berkelanjutan program ini.
- b. Lakukan survei dan konsultasi reguler dengan para pengguna dan pemangku kepentingan untuk menilai keefektifan program dan mengidentifikasi area-area perbaikan yang mungkin.